

**EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL) II PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
TAHUN 2017-2018**

Siti Aminah, Nur Ittihadatul Ummah¹

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Email: siti.aminahprayogo@gmail.com, nur.ita34@yahoo.co.id

Abstract

PPL II is one of the infrastructural academic activity which covers practice to teach and other education assignments by guiding, directing, and integrating to fulfill the requirement of professional staff formation in education. The purpose of evaluation of PPL II in Islamic Management Education Program (MPI), Faculty of teacher training and education (FTIK) is to know the level of success in implementing the program that has done and program that will be used in the next period in order to predict, calculate, and manage the implementation of PPL II in increasing the quality of graduate. There are three phases in evaluating of implementation of PPL II in the Islamic Management Education Program FTIK IAIN Jember 2017-2018, they are planning, implementing, and evaluating phase. Meanwhile, the student competence evaluation of the PPL II MPI program is focused on teaching and administration practice.

Keywords: Evaluation Form, Implementation of PPL II, Student Competence PPL II of MPI program.

Abstrak²

PPL II merupakan salah satu kegiatan akademik yang bersifat intrakurikuler yang mencakup latihan mengajar dan tugas-tugas kependidikan lainnya secara terbimbing, terarah dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan tenaga profesional dalam kependidikan. Adapun tujuan evaluasi PPL II Prodi MPI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan terhadap pelaksanaan suatu program yang telah dilakukan dan yang akan digunakan untuk meramalkan, memperhitungkan, dan mengendalikan pelaksanaan PPL II dalam upaya peningkatan kualitas lulusan. Ada tiga tahapan dalam evaluasi pelaksanaan PPL II prodi MPI FTIK IAIN Jember tahun akademik 2017-2018 yaitu berupa tahap perencanaan, pelaksanaan dan tahap evaluasi pasca pelaksanaan. Sedangkan evaluasi kompetensi mahasiswa PPL II Prodi MPI adalah fokus pengalaman praktek mengajar dan administrasi.

Kata Kunci: Bentuk Evaluasi, Pelaksanaan PPL II, Kompetensi Mahasiswa PPL II Prodi MPI

¹ Dosen tetap Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) IAIN Jember

² Artikel ini adalah Executive Summary dari hasil penelitian yang bersumber dari Dana penelitian BOPTN 2018

A. Pendahuluan

Dalam upaya menghasilkan calon pendidik yang profesional dan memiliki wawasan serta pengalaman dalam menjalankan keahlian di bidang pendidikan, maka lembaga pencetak guru (perguruan tinggi) memberikan peluang kepada mahasiswa untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan atau yang disingkat PPL sebagai kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan. Sebagaimana Hamalik (Hamalik, 2004:107) menjelaskan bahwa sebaiknya pendidikan yang mencetak sebagai tenaga pendidik dan kependidikan dimulai dari prinsip-prinsip dan teori terkait kependidikan, kemudian dilanjutkan dengan program pelatihan. Oleh karena itu, sebelum pelaksanaan program PPL maka mahasiswa calon praktikan harus dibekali dengan kemampuan dasar yang menunjang keberhasilan dari program PPL.

PPL adalah salah satu kegiatan intrakurikuler yang terdiri dari kegiatan latihan praktik mengajar dan tugas-tugas kependidikan lainnya yang dilakukan secara terbimbing, terarah dan terpadu guna membentuk tenaga profesional dalam kependidikan. Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi lulusannya, maka visi dari program pelaksanaan praktik pengalaman lapangan program studi MPI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember adalah untuk menyiapkan tenaga guru yang profesional dan handal, sedangkan misi program PPL Ini adalah untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki ketrampilan, pengetahuan, penalaran yang tinggi, sikap serta prilaku yang dimiliki seorang pendidik, mahasiswa mampu mengaplikasikan pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh selama pendidikan dalam kehidupan nyata sebagai seorang calon pendidik.

Program pelaksanaan PPL mahasiswa tidak akan terukur dengan bagus jika tidak ada sebuah evaluasi. Evaluasi adalah hal yang sangat penting untuk mengukur derajat keberhasilan suatu program yang telah dilakukan dan selanjutnya evaluasi ini dipergunakan untuk meramalkan, memperhitungkan serta mengendalikan pelaksanaan PPL yang dilakukan oleh Program studi MPI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Evaluasi yang dilakukan bersifat

melihat ke depan dalam upaya peningkatan kualitas pelaksanaan program PPL II. Dari paparan di atas, fokus penelitian ini (1) Bagaimana Tahapan dalam Evaluasi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Tahun 2017-2018? (2) Bagaimana bentuk Evaluasi kompetensi mahasiswa Praktikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Tahun 2017-2018?

B. Landasan Teori

Evaluasi

1. Pengertian Evaluasi

Istilah evaluasi (*evaluation*) mengarah pada proses nilai pada suatu program atau kegiatan tertentu. Sebagaimana menurut M. Sulthon dan Moh. Khusnuridlo (2006:272) yang menjelaskan bahwa evaluasi diartikan sebagai penentu akan harga, mutu dan nilai akan suatu hal. Sedangkan menurut kamus besar Indonesia (Depdikbud, 1978:45) evaluasi merupakan penilaian yang ditujukan kepada orang yang lebih tinggi, baik dari jabatan strukturnya maupun secara keahlian, kepada orang yang posisinya lebih rendah. Evaluasi ialah proses penelitian secara positif, negatif dan juga merupakan gabungan dari keduanya.

Ditambah lagi menurut John M Echols and Hassan Shadily (dalam Echols dan Hasan Shadily, 2000:220) Evaluasi adalah suatu bagian akan sistem manajemen yakni mulai dari fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Tanpa sebuah evaluasi tidak akan diketahui bagaimana kondisi dari objek yang dievaluasi baik dari segi rancangan, pelaksanaan dan hasilnya. Kata atau istilah evaluasi ialah kata serapan dari bahasa Inggris yaitu dari kata *evaluation* yang memiliki arti penilaian atau penaksiran, dan kata evaluasi sudah menjadi kosa kata dalam bahasa Indonesia.

Sedangkan pendapat Arikunto, Jabar, dan Safrudin (2008:2), mendefinisikan kata evaluasi sebagai suatu kegiatan mengumpulkan

informasi tentang bekerja sesuatu, informasi inilah yang selanjutnya akan dipergunakan dalam menentukan alternatif yang tepat dan baik dalam mengambil sebuah keputusan atau kebijakan. Fungsi utama dari evaluasi di sini yaitu menyediakan informasi bagi para pengambil keputusan atau pihak *decision maker* untuk menentukan sebuah kebijakan berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan sebelumnya.

Usmar Uzer (2003:120) menjelaskan bahwasanya, evaluasi yakni suatu proses yang ditempuh oleh seseorang untuk memperoleh informasi penting dan ikut menentukan mana dari dua hal atau lebih yang menjadi alternatif pilihan yang diinginkan, karena penentuan akan keputusan seperti ini tidak bisa dilakukan secara acak, maka untuk itulah perlu alternatif-alternatif tersebut itu diberi nilai, sebab pemberian nilai memerlukan pertimbangan yang rasional berdasarkan informasi guna proses pengambilan sebuah keputusan.

Dalam arti luas evaluasi ialah suatu proses mulai dari merencanakan, memperoleh, serta menyediakan data atau informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan. Dari pengertian tersebut, maka setiap kegiatan evaluasi adalah suatu proses yang memang sengaja direncanakan untuk memperoleh data dan berdasarkan data tersebut selanjutnya digunakan dalam membuat keputusan (Purwant, 1994:3).

Dengan adanya uraian di atas dalam konteks penelitian ini, dapat dikatakan bahwa evaluasi merupakan penelitian evaluatif dari perencanaan, pelaksanaan dan indikator pencapaian dalam sebuah program PPL. Pada dasarnya penelitian tentang evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui akhir dari suatu kebijakan yang digunakan sebagai bahan dalam menentukan rekomendasi atas kebijakan yang telah berjalan, dengan tujuan akhir untuk mengambil dan menentukan kebijakan selanjutnya pada sebuah pelaksanaan program PPL.

2. Tujuan Evaluasi

Menurut Mulyatiningsih (2011:114) terdapat tiga tujuan dari evaluasi program yang dilakukan. Tiga tujuan tersebut antara lain:

- a. Tujuan evaluasi yakni untuk menunjukkan sumbangan atau kontribusi suatu program terhadap pencapaian tujuan organisasi. Hasil evaluasi ini penting dan dipergunakan untuk mengembangkan program yang serupa di tempat lain.
- b. Untuk mengambil keputusan tentang keberlanjutan suatu program, apakah program perlu diteruskan, diperbaiki atau bahkan dihentikan.
- c. Untuk mengetahui kondisi sesuatu. Dalam hal ini yaitu evaluasi program yakni pelaksana berfikir dan menentukan langkah bagaimana melaksanakan penelitian.

3. Jenis-Jenis Evaluasi

Berdasarkan tahapnya, secara umum menurut Suharto (2006:12) mengklasifikasikan jenis evaluasi ke dalam tiga jenis, antara lain:

- a. Evaluasi pada tahap perencanaan. Pada tahap ini mencoba memilih dan menentukan skala prioritas akan berbagai macam alternatif dan kemungkinannya terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- b. Evaluasi pada tahap pelaksanaan adalah suatu kegiatan menganalisa untuk menentukan tingkat kemajuan dari pelaksanaan program serta membandingkannya dengan rencana yang dibuat. Terdapat perbedaan antara konsep evaluasi dengan monitoring. Tujuan utama evaluasi adalah untuk mengetahui ketepatan capaian dan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Sedangkan monitoring bertujuan melihat pelaksanaan atas program PPL apakah sudah sesuai rencana, bahwa melihat apakah rencana tersebut sudah tepat untuk mencapai tujuan. Sementara, evaluasi melihat sejauh mana proyek masih tetap dapat mencapai tujuan, apakah tujuan berubah dan apakah pencapaian program dapat memecahkan masalah.
- c. Evaluasi pada tahap pasca pelaksanaan. Dalam tahap ini konsep yang membedakannya terletak pada objek yang dinilai dengan yang objek yang dianalisa. Sampai di mana tingkat kemajuan pelaksanaan dibandingkan dengan rencana, hasil pelaksanaan dibanding dengan

rencana, apakah dampak yang dihasilkan pada pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan yaitu matakuliah wajib yang berisi kegiatan penting pengembangan kemampuan mahasiswa dengan cara praktek pengetahuan kependidikan yang telah dipelajari dalam perkuliahan ke dalam konteks pembelajaran riil di lapangan. Jadi, dapat dikatakan bahwa PPL adalah program yang terencana, terprogram, dan terbimbing bagi mahasiswa program studi pendidikan yang dilakukan di sekolah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia versi Alwi dkk (2005:829) praktik adalah pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori. Sedangkan menurut Komaruddin (2006:200) praktik merupakan implementasi kegiatan dalam keadaan nyata sesuai dengan teori. Dari pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa praktik merupakan aplikasi teori ke dalam kegiatan nyata.

Menurut Hamalik (2009:171-172) PPL merupakan kegiatan yang diprogramkan untuk mahasiswa pada LPTK, meliputi latihan mengajar dan latihan di luar mengajar. Kegiatan ini untuk membentuk dan membina kompetensi profesional bagi calon pendidik. Sasaran yang ingin dicapai adalah terbentuknya kepribadian calon pendidik yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat menggunakannya di dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

2. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Tujuan PPL yaitu untuk menghasilkan mahasiswa yang memiliki wawasan dan pengalaman kegiatan pembelajaran nyata di kelas secara utuh yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pelaksanaan penilaian pembelajaran. adapun tujuan PPL adalah: a) Mahasiswa mampu menguasai karakteristik siswa mulai dari fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. b) Mampu menguasai

teori belajar dan pembelajaran serta prinsip-prinsipnya. c) Mampu mengembangkan kurikulum sesuai mata pelajaran yang diampu. d) Mampu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. e) Mampu memanfaatkan fasilitas informasi komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. g) Memfasilitasi pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik. h) Mampu berkomunikasi secara efektif, empati, santun dengan siswa. i) Mampu melakukan evaluasi proses dan hasil belajar. j) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. k) Melakukan tindakan relatif untuk kepentingan pembelajaran.

3. Pendekatan Evaluasi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Evaluasi Pelaksanaan PPL dilaksanakan dengan berbagai alasan, yaitu: a) Untuk memberikan penilaian terhadap pelaksanaan aktivitas dan program PPL. b) Mengestimasi manfaat yang dilakukan untuk meningkatkan pelaksanaan aktivitas PPL. c) Untuk mengembangkan program dan teknik baru bagi peningkatan kompetensi dan kinerja. d) Untuk meningkatkan efektivitas manajemen dalam pelaksanaan PPL. e) Untuk meyakinkan akan akuntabilitas kinerja organisasi.

Beberapa alasan pentingnya evaluasi dalam implementasi akuntabilitas PPL antara lain: a) Untuk meningkatkan mutu pelaksanaan pengelolaan PPL yang lebih baik. b) Untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja dalam organisasi. c) Untuk memberikan informasi yang mampu menunjang proses pengambilan keputusan. d) Meningkatkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia. e) Sebagai dasar peningkatan mutu pelaksanaan PPL. f) Mengarah pada sasaran dan memberikan informasi kinerja.

Tujuan dari evaluasi pelaksanaan PPL, yaitu: **Pertama**, Untuk menghimpun data dan informasi sebagai bukti taraf kemajuan mahasiswa setelah mengikuti PPL dalam jangka waktu tertentu. Sehingga, tujuan umum dari evaluasi yakni untuk memperoleh bukti berupa data petunjuk tingkat pencapaian kemajuan mahasiswa terhadap tujuan yang telah ditetapkan setelah ditempuhnya PPL dalam jangka waktu tertentu. **Kedua**, Untuk mengetahui tingkat efektifitas proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh

dosen dengan mahasiswa dan oleh mahasiswa dengan siswa di dalam kelas dalam pelaksanaan PPL. Adapun pendekatan yang akan digunakan dalam mengevaluasi pelaksanaan PPL yakni evaluasi responsive dalam orientasi evaluasi interaktif.

Evaluasi responsif adalah model evaluasi yang sangat menekankan pada kedudukan, pertanyaan, dan masalah yang ditemui pemerhati dari para pendengar yang berbeda yang ada di bawah program evaluasi. Oleh karena itu, penting bagi pelaku evaluasi untuk menguasai pandangan *pluralistik* (beragam). Struktur model evaluasi responsif cukup fleksibel dan memiliki kemungkinan besar untuk merubah dasar informasi yang masuk. Dalam hal ini analisis kualitatif maupun analisis kuantitatif dapat diterima, namun yang terpenting adalah pelaku evaluasi dapat bertindak sebagai partisipan.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif evaluative yakni suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan serta menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran, baik individu maupun kelompok. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Pengumpulan data dengan teknik: 1) wawancara; 2) observasi atau pengamatan; dan 3) studi dokumen. Analisis data menggunakan analisis interaktif yang terdiri dari empat hal mulai dari pengumpulan data, penyederhanaan data, pemaparan data, penarikan dan pengajuan simpulan.

D. Hasil

Tahapan Evaluasi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Jember Tahun 2017/2018

1. Evaluasi Perencanaan PPL II Prodi MPI FTIK IAIN Jember

Evaluasi perencanaan adalah evaluasi yang dilakukan sebelum kegiatan PPL II berlangsung. Dalam evaluasi perencanaan ini dilaksanakan di bawah tanggungjawab Dekan FTIK IAIN Jember dengan membentuk tim pelaksana.

Terbentuknya tim tersebut dimaksudkan untuk mempermudah proses koordinasi dalam kegiatan PPL II. Sebagaimana disampaikan oleh St.Rodliyah, Ketua Jurusan Kependidikan Islam FTIK IAIN Jember yang menganggap pertemuan rapat kordinasi dan evaluasi antara FTIK dan *Stakeholder* merupakan hal yang positif,

“Ada beberapa tahapan yang dilakukan untuk melaksanakan program PPL II. Pada tahap persiapan pelaksanaan PPL II dibentuk kepanitiaan Pelaksanaan PPL II, Panitia ini menginvetarisir lembaga sekolah/madrasah yang layak dan bersedia untuk ditempati mahasiswa PPL selanjutnya. Ka. Laboratorium FTIK menyiapkan surat permohonan penempatan mahasiswa peserta PPL serta mengirimkannya ke sekolah/lembaga mitra penyelenggara PPL II, kemudian dilakukan pengelompokan peserta PPL II yang telah lulus PPL I berikut pembimbing/tutor, serta lembaga atau institusi media massa tempat PPL, mengundang lembaga untuk menyamakan persepsi dan penyerahan mahasiswa PPL II ke lembaga / institusi sesuai lokasi yang telah ditentukan, Penyusunan program PPL di institusi oleh mahasiswa dan guru pamong. Mahasiswa peserta PPL melakukan orientasi dan observasi di institusi di bawah bimbingan guru pamong” (Wawancara, 23 Oktober 2018 di Ruang Prodi MPI FTIK IAIN Jember).

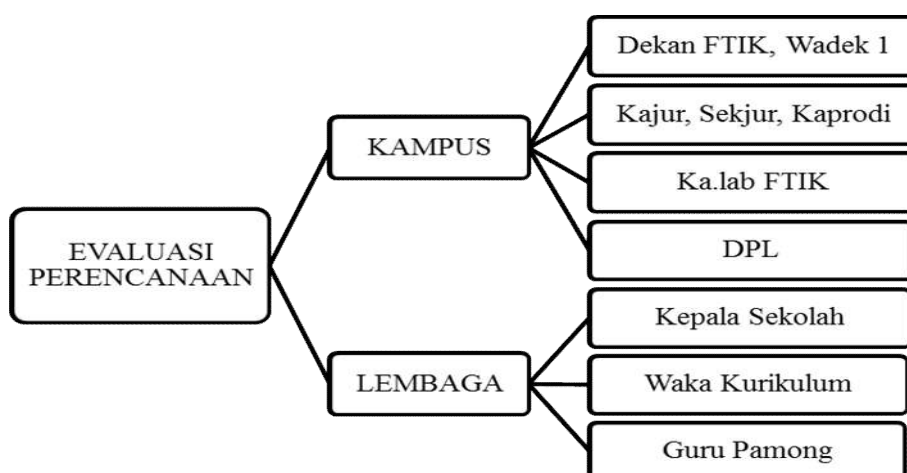
Siti Rodliyah menambahkan bahwasanya pada tahap persiapan PPL II yang dilakukan rapat integrasi antara pihak pelaksana PPL II yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Jember dengan pihak penerima mahasiswa praktikan yaitu lembaga sebagai tempat mahasiswa PPL II. Rapat ini dimaksudkan untuk menjembatani komunikasi dua arah, yaitu dari pihak kampus dan dari pihak sekolah. Hal ini sebagai langkah untuk selalu berbenah, ada perbaikan yang berkelanjutan.

Pertemuan tersebut dianggap sebagai moment evaluasi dan kordinasi yang tepat antara FTIK dan stakeholder PPL II. Sebagaimana yang disampaikan oleh Achmad Nur Cholis selaku Sekretaris Kurikulum SMKN 5 Jember yang menjelaskan.

“Kami dari lembaga mendapat undangan dari kampus IAIN Jember untuk menyamakan persepsi akan kegiatan PPL II ini, dari lembaga yang diundang meliputi Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan perwakilan guru pamong, tentu saja ini hal yang baik sekaligus evaluasi program PPL II yang telah berjalan. Dalam penyamaan persepsi tersebut setiap lembaga bisa memberikan masukan untuk kampus” (Wawancara, 7 November 2018, di ruang Waka Kurikulum SMKN 5 Jember).

Jadi evaluasi yang dilakukan pada perencanaan ini akan didapatkan informasi-informasi yang tentang PPL II yang pada akhirnya bisa memberikan alternatif yang tepat untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan.

Tabel 1: Temuan Evaluasi Perencanaan PPL II



Sumber: Hasil Wawancara dan FGD Perencanaan PPL II tahun 2017/2018

2. Evaluasi Pelaksanaan PPL II Prodi MPI FTIK IAIN Jember

Evaluasi pelaksanaan sejatinya adalah evaluasi yang dilakukan saat kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan berlangsung. Evaluasi pelaksanaan ini bertujuan terutama untuk mengetahui apakah yang ingin dicapai sudah tepat dan bahwa program tersebut direncanakan untuk dapat mencapai tujuan tersebut. Sehingga bisa disampaikan jika pelaksanaan PPL II masih belum berjalan maksimal. Hal ini dikarenakan beberapa hal yang menjadi faktor penyebabnya. Seperti halnya yang disampaikan oleh Khoirul Faizin selaku Wakil Dekan 1 Bagian Akademik FTIK IAIN Jember, bahwa

“Pada kurikulum 2015 sebetulnya dikurangi mata kuliah terkait PBM ngajar mengajar dalam MPI tapi dikurangi kecuali perencanaan, strategi, media dan evaluasi. Karena ini urusannya masih dengan visi. Kenapa? Maunya memberi nilai Plus bisa jadi guru dan manajer, tapi prakteknya masih bermasalah. Karena dalam pelaksanaannya masih bingung dibanding dengan prodi PAI. Akhirnya mahasiswa MPI protes. Solusinya tidak diberi ngajar tapi masih ada microteaching jika diajar dosen dari

berbagai latarbelakang karena namanya microteaching. Laporannya harus administrasi. Jadi mahasiswa masih dibekali PBM. Logikanya mahasiswa MPI diberi matkul PBM karena harus jadi guru dulu” (Wawancara hasil FGD, 5 Desember 2018, di Ruang Dekanat FTIK IAIN Jember).

Namun hal tersebut menjadi rancu ketika pelaksanaan PPL II yang mana mahasiswa MPI selain harus melaksanakan tugas pembelajaran dalam kelas, mereka harus membuat laporan magang yang berisi tentang administrasi yang ada di sekolah, seperti halnya Tata Usaha, sarana prasarana, kurikulum, kesiswaan, BK, hubungan masyarakat, perpustakaan dan lain-lain. Materi magang tersebut harusnya didapatkan mahasiswa saat menempuh PPL I, namun kenyataannya mahasiswa tidak mendapatkan itu. Pernyataan tersebut berdasar pada pernyataan yang disampaikan oleh St. Rodliyah, yakni

“Mahasiswa MPI yang magang 2018/2019 PPL I masih dibekali ngajar karena bunyinya masih microteaching” (Wawancara hasil FGD, 5 Desember 2018, di Ruang Dekanat FTIK IAIN Jember).

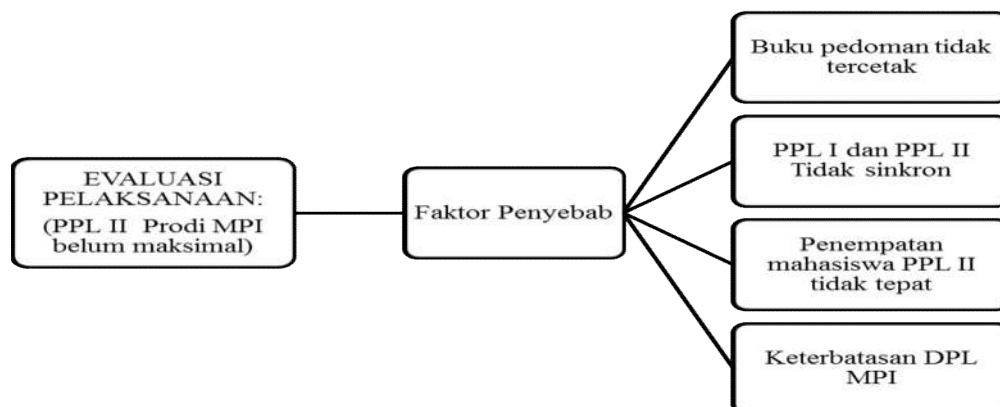
Lanjut Khairul Faizin menjelaskan, bahwa

“Praktek pelaksanaan PPL II 2017/2018 orientasinya administrasi. Hanya prakteknya yang masih ngajar karena DPLnya yang tidak sosialisasi ke sekolah. Berarti dari segi kebijakan sudah ada tapi masalahnya dari prakteknya yaitu dari DPL tidak mengarahkan ke sekolah. Berkaitan dengan sekolah yang bersangkutan” (Wawancara hasil FGD, 5 Desember 2018, di Ruang Dekanat FTIK IAIN Jember).

Kerancuan pelaksanaan PPL II Prodi MPI tahun 2017/2018 juga terletak pada penempatan mahasiswa PPL II Prodi MPI yakni sebagaimana yang disampaikan oleh Khairul Faizin,

“LAB masih mencampur mahasiswa satu tempat dari berbagai prodi dengan 1 DPL. Dan kebetulan DPL yang dipilih tidak berlatarbelakang MPI. Kenapa LAB melakukan itu karena kekurangan SDM DPL dari MPI” (Wawancara hasil FGD, 5 Desember 2018, di Ruang Dekanat FTIK IAIN Jember).

Berdasarkan temuan penelitian terdapat beberapa faktor yang menjadi kendala dari pelaksanaan praktek pengalaman lapangan mahasiswa Prodi MPI antara lain:

Tabel 2: Temuan Evaluasi Pelaksanaan PPL II

Sumber: Hasil Wawancara dan FGD Pelaksanaan PPL II tahun 2017/2018

3. Evaluasi Pasca Pelaksanaan PPL II Prodi MPI FTIK IAIN Jember

Ada tiga macam kegiatan dalam mengevaluasi pasca pelaksanaan PPL II di Prodi MPI FTIK IAIN Jember yaitu:

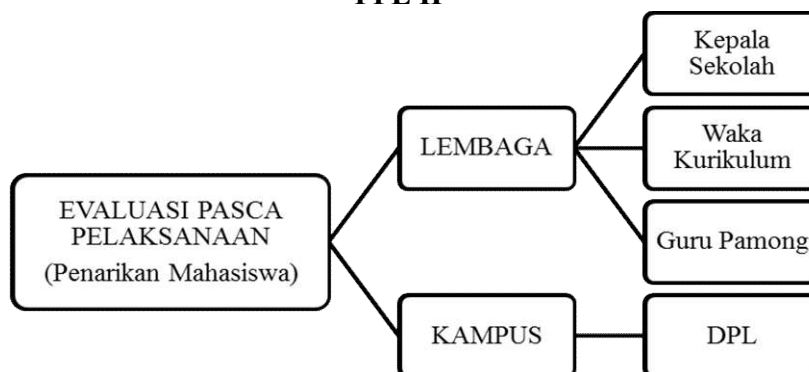
a. Penarikan Mahasiswa PPL II Prodi MPI FTIK IAIN Jember

Evaluasi pasca pelaksanaan yang berupa penarikan ini mekanismenya hampir sama seperti penyerahan. Terdapat beberapa pihak yang terlibat dalam penarikan ini antara lain: mahasiswa, DPL, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Guru Pamong. Dalam Kegiatan penarikan ini terdapat pertemuan untuk membahas dan mengevaluasi kegiatan PPL II yang telah berlangsung. Hadi Na'im, selaku Waka Kurikulum di MAN 2 menjelaskan tentang sistem penarikan dan evaluasi pasca pelaksanaan kegiatan PPL II di MAN 2 Jember. Ia menuturkan bahwa:

“Saat penarikan ini berarti penyerahan mahasiswa PPL II yang ditempatkan di MAN 2 ini untuk selanjutnya diserahkan kepada pihak kampus melalui Dosen Pendamping Lapangan atau DPL setelah itu ada evaluasi peserta PPL II secara keseluruhan dari semua kampus tidak hanya IAIN Jember, dan di lembaga ini tetap ada evaluasi yaitu menyesuaikanlah jadi bisa dibilang sifat evaluasinya di lembaga ini sifatnya tidak formal”(Wawancara, 9 November 2018 di ruang waka kurikulum MAN 2 Jember)

Dengan demikian ditemukan hasil penelitian terkait penarikan mahasiswa PPL II sebagai berikut:

Tabel 3: Temuan Penarikan sebagai Evaluasi Pasca pelaksanaan PPL II



Sumber: Hasil Wawancara dan FGD tentang Penarikan PPL II 2017/2018

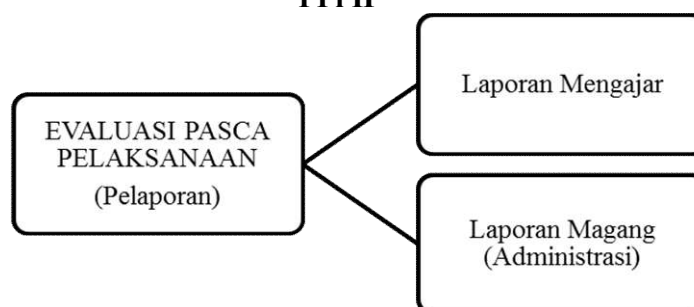
b. Pelaporan PPL II Prodi MPI FTIK IAIN Jember

Pelaporan adalah menjadi tahap akhir bagi mahasiswa sebagai prasyarat untuk menerima kelulusan program mata kuliah PPL II. Mahasiswa MPI harus membuat dua laporan yakni laporan mengajar dan laporan magang. Seperti halnya yang disampaikan oleh sekjur MPI,

“yang membedakan MPI dengan non MPI, MPI PPL II isinya mengajar dan magang, yakni Bedanya yang lain itu ngajar dan observasi kelas” (Wawancara/FGD, 5 Desember 2018 di ruang Dekanat FTIK IAIN Jember).

Hal tersebut berimbas pada pembuatan laporan yakni laporan mengajar dan laporan magang. Sedangkan sistematika laporan sudah dijelaskan dalam buku pedoman dan mendapat arahan langsung dari DPL.

Tabel 4: Temuan Pelaporan sebagai Evaluasi Pasca Pelaksanaan PPL II



Sumber: Hasil Wawancara dan FGD tentang Pelaporan PPL II tahun 2017/2018

c. Evaluasi Regulasi PPL II Prodi MPI FTIK IAIN Jember

Evaluasi regulasi adalah evaluasi yang juga merupakan bagian dari evaluasi tahap pasca pelaksanaan. Evaluasi ini terkait dengan respon stakeholder terhadap kegiatan PPL II yang telah berlangsung. Evaluasi regulasi merupakan evaluasi yang menjadi wilayah atau ranah pimpinan FTIK dan Prodi MPI khususnya untuk memperbaiki kualitas lulusan adalah dengan merubah model materi yang dipelajari mahasiswa dan penilaiannya. Terkait dengan kegiatan PPL II tahun 2017/2018 ini pada akhirnya dievaluasi secara keseluruhan terkait kurikulum pada Program Studi MPI. Berdasarkan dari data tersebut, maka 2018/2019 program PPL II berubah istilah yaitu menjadi Magang Ada Magang I dan Magang II.

St. Rodliyah selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam (KI) menjelaskan akan evaluasi regulasi dari pelaksanaan PPL II prodi MPI. Ia mengatakan.

“Sejak tahun ini (tahun 2018/2019) istilah yang digunakan yaitu Magang II, ini sebenarnya respon kami untuk melakukan perbaikan terkait kesesuaiannya visi misi PPL II dengan visi misi prodi, setelah diadakan evaluasi kemudian ada kebijakan bahwa istilah PPL II ini diganti dengan istilah magang II. Dengan adanya evaluasi ini maka berimbas kepada mahasiswa MPI yang tidak boleh mengajar pada pelaksanaan PPL II atau magang II di tahun 2018/2019” (Wawancara, 23 Oktober 2018 di Kantor Prodi MPI FTIK IAIN Jember)

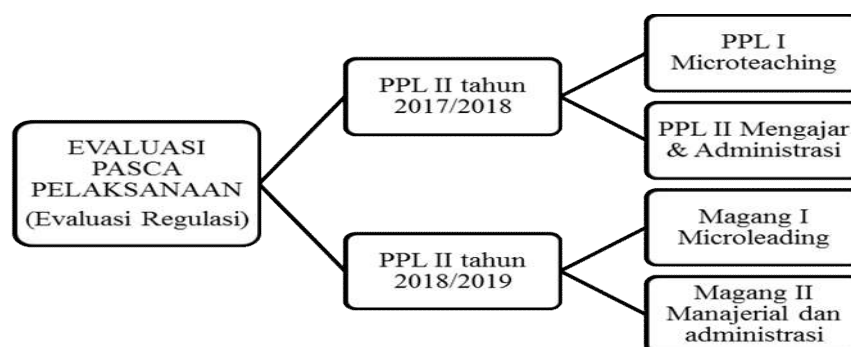
Kendati demikian, hasil dari evaluasi pelaksanaan PPL II bahwa tahun angkatan 2017/2018 masih fokus pada mengajar dan magang terkait administrasi dan manjerial meski mahasiswa akhirnya mendapatkan dua tanggung jawab sekaligus yang akhirnya mereka merasa berat di banding prodi-prodi yang lain. Kendati demikian, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Waka Kurikulum Muh Natsir Al firdaus, ia mengatakan

“Saya sangat senang sekali di tahun angkatan 2018/2019 mahasiswa MPI fokus pada administrasi sehingga nantinya jelas ketika lulus mereka bisa menguasai apa yang mereka pelajari di kuliah. Namun jika boleh usul, bahwa tenaga kependidikan yang

menjadi harapan prodi MPI saya rasa perlu juga mempelajari tentang pembelajaran meski hanya 10% atau 20%. Mengapa demikian, karena tenaga kependidikan tidak akan mampu menguasai administrasi secara maksimal jika belum memahami terkait pembelajaran di kelas” (Wawancara, 8 November 2018 di Ruang Waka Kurikulum MAN I Jember)

Dari masukan Waka Kurikulum tersebut dapat dipahami bahwa evaluasi pelaksanaan PPL II khususnya prodi MPI memang harus dilakukan terus menerus dan berbasis kebutuhan masyarakat agar lulusan MPI mampu dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Tabel 5: Temuan regulasi sebagai evaluasi pasca pelaksanaan PPL II



Sumber: Hasil Wawancara dan FGD. 2018

Bentuk Evaluasi Kompetensi Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Jember Tahun 2017/2018

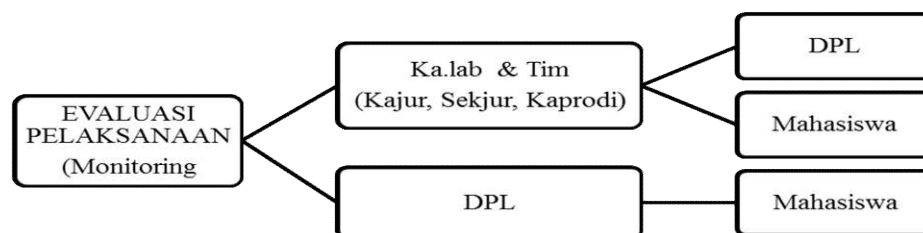
Ada dua macam kegiatan sebagai bentuk evaluasi kompetensi mahasiswa PPL II di Program studi MPI FTIK IAIN Jember yaitu monitoring dan ujian praktik.

1. Monitoring PPL II Prodi MPI FTIK IAIN Jember

Monitoring dalam hal ini terdiri dari dua tahap. Pertama, yaitu monitoring oleh Ka. Lab sebagai penanggung jawab pelaksanaan kegiatan PPL II, dan kedua yaitu monitoring DPL. Monitoring PPL II Prodi MPI sejauh ini sudah sesuai rencana yaitu dilakukan dalam 10 minggu dan terbagi menjadi dua tahap. Tahap pertama dilakukan oleh Ka.Lab beserta panitia PPL II dan tahap 2 dilakukan oleh masing-masing DPL. Sebagaimana St. Rodliyah menjelaskan tentang pelaksanaan kegiatan monitoring.

“Secara Teknis kegiatan monitoring PPL II dilakukan 2x dalam setiap kegiatan PPL II atau dalam 1 semester. Kegiatan monitoring ini biasanya dilakukan pada pertengahan kegiatan PPL II. Jadi bapak D. Fajar Ahwa selaku Ka. Lab FTIK yang bertanggung jawab terhadap kegiatan PPL II menugaskan Kajur, Kaprodi, Sekjur dan Sekprodi untuk memonitoring jalannya kegiatan PPL II di lembaga-lembaga mitra, baik memonitoring DPL maupun mahasiswanya, apakah sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Sedangkan DPL ini sendiri juga melakukan kegiatan monitoring terhadap mahasiswanya (wawancara 23 Oktober 2018 di ruang Prodi MPI FTIK IAIN Jember).”

Tabel 6: Temuan Monitoring sebagai Evaluasi Kompetensi Mahasiswa PPL II



Sumber: Hasil Wawancara dan FGD tentang Monitoring PPL II tahun 2017/2018

2. Ujian Praktek PPL II Prodi MPI FTIK IAIN Jember

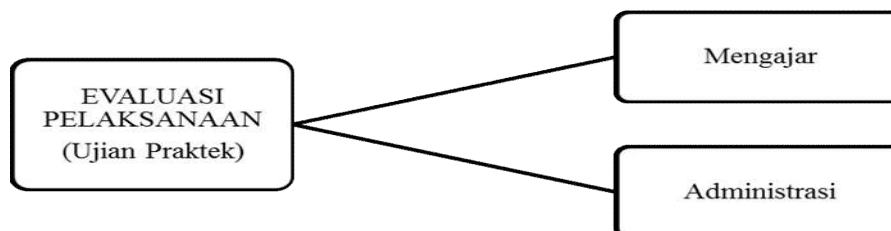
Evaluasi praktik merupakan salah satu bentuk evaluasi yakni menghendaki adanya kegiatan evaluasi yang sifatnya tes bagi mahasiswa praktikan untuk mengetahui keberhasilan mahasiswa PPL II. Ujian praktek dalam PPL II tahun 2017/2018 prodi Manajemen Pendidikan Islam sebenarnya ada dasar yang jelas yaitu mengacu pada visi, misi prodi yang telah dirumuskan pada tahun 2013. Pelaksanaan PPL II di tahun 2017/2018 masih mengacu kepada visi, misi, prodi yang lama yang belum berorientasi sepenuhnya pada bidang administrasi, sehingga mahasiswa masih melaksanakan praktik mengajar selayaknya mahasiswa PAI. Terkait dengan hal ini Kajur Kependidikan Islam St. Rodliyah menjelaskan,

“Pada tahun 2017/2018 ini merupakan tahun terakhir praktek PPL II dengan mengajar bagi mahasiswa MPI, sehingga pada tahun selanjutnya 2018/2019 seluruh mahasiswa PPL II prodi MPI diarahkan fokus ke Micro Leading dengan lebih mendalami bidang-bidang manajemen sehingga nantinya untuk ujiannya tidak lagi mengajar tetapi lebih bersifat praktis sesuai dengan unit tempat mahasiswa praktik. Kalau di tahun 2017/2018

waktu itu ujiannya ada 2 yaitu ujian yang pertama masih mengajar dan ujian yang kedua terkait tugas administrasi. Mahasiswa praktikan diuji oleh Dosen Pandamping Lapangan (DPL) dan guru pamong”(Wawancara, 23 Oktober 2018 di Kantor Prodi MPI FTIK IAIN Jember).

Adapun pelaksanaan ujian praktik dilaksanakan sebagai upaya mengevaluasi dan mengukur sejauhmana mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman selama ada di lembaga. Ujian praktik PPL II dilaksanakan jika minimal sudah melakukan minimal 7X tatap muka mengajar. Ujian praktik PPL II dilaksanakan dengan menghadirkan guru pamong dan DPL untuk menilai sistematika dan kesesuaian RPP dan strategi mengajar mahasiswa di kelas. Adapun format penilaian sudah ditentukan oleh FTIK IAIN Jember begitupula dalam pembuatan laporan.

Tabel 7: Temuan Ujian Praktek sebagai evaluasi kompetensi Mahasiswa PPL II



Sumber: Hasil Wawancara dan FGD tentang Ujian Praktek PPL II tahun 2017/2018

E. Pembahasan

Evaluasi pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) II Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Jember tahun 2017/2018 dilaksanakan dengan 3 tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan tahap pasca pelaksanaan evaluasi. Evaluasi tahap perencanaan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi yang tentang PPL II yang pada akhirnya bisa memberikan alternatif yang tepat sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Kendati demikian, kegiatan evaluasi tidak berhenti pada tahap evaluasi perencanaan saja melainkan berkesinambungan dengan evaluasi tahap kedua yaitu evaluasi pada tahap pelaksanaan yang dilakukan saat proses pelaksanaan praktek pengalaman

lapangan berlangsung bahkan sampai pada tahap pasca pelaksanaan dan sampai evaluasi regulasi.

Hal ini senada dengan teori yang disebutkan oleh Arikunto dan Cepi Arikunto, Jabar, dan Safrudin (2008:2) yang mengatakan bahwa evaluasi merupakan aktivitas mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu. Selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Fungsi utama evaluasi disini adalah untuk menyediakan informasi penting yang berguna bagi pihak pengambil keputusan untuk menentukan kebijakan berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan.

Dari evaluasi pelaksanaan PPL II secara keseluruhan untuk Prodi MPI FTIK IAIN Jember 2017/2018 dikatakan masih belum maksimal, dari sini dapat dikatakan bahwa evaluasi tahap pelaksanaan PPL II yang dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemajuan suatu kegiatan sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini sesuai dengan teori yang disebutkan oleh Edi Suharto (Suharto 2006, 12) bahwa evaluasi tahap pelaksanaan adalah evaluasi yang dilakukan dengan menganalisa guna mengetahui taraf kemajuan pelaksanaan dan dibandingkan dengan rencana.

Sedangkan pelaksanaan evaluasi kompetensi mahasiswa PPL II Program Studi MPI FTIK IAIN Jember tahun 2017/2018 dilakukan dengan 2 kegiatan yaitu monitoring dan ujian praktik. Monitoring dilakukan sebagai bagian dari peninjauan kompetensi mahasiswa terkait pelaksanaan program PPL II Prodi MPI. Evaluasi ini sudah melibatkan pihak pengembang sistem untuk memantau kemajuan program. Hal ini tampak dari indikator kinerja kuantitatif sebagai alat untuk mengorganisasikan data dalam evaluasi pelaksanaan yang berbentuk monitoring ini. Hal ini sebagaimana disampaikan Edi Suharto (2006:12) bahwa monitoring bertujuan meninjau pelaksanaan program PPL sesuai rencana dan rencana tersebut sudah tepat untuk mencapai tujuan.

Kompetensi mahasiswa PPL II Prodi MPI tidak hanya mengajar tetapi juga administrasi. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Oemar Hamalik (2009:171-172) di mana PPL adalah kegiatan yang diprogram bagi mahasiswa LPTK, yang meliputi latihan mengajar dan latihan di luar mengajar. Kegiatan ini

untuk membentuk dan membina kompetensi profesional bagi calon guru atau lembaga kependidikan lainnya.

F. Kesimpulan

Evaluasi pelaksanaan PPL II Prodi MPI FTIK IAIN Jember tahun 2017/2018 dilaksanakan dengan 3 tahapan, mulai dari tahap evaluasi perencanaan, evaluasi pelaksanaan, dan evaluasi pasca pelaksanaan. 1) Evaluasi perencanaan terdiri dari: Pendaftaran Mahasiswa praktikan PPL II, kemudian kordinasi dan pembekalan antara pimpinan FTIK, Kepala Micro teaching dan panitia serta pimpinan lembaga tempat PPL II terdiri dari kepala sekolah, Waka Kurikulum dan Guru Pamong beserta mahasiswa praktikan kemudian dilanjutkan dengan penerjunan di lembaga tempat PPL II. 2) Dari Evaluasi tahap pelaksanaan ditemukan beberapa faktor penyebab masih belum maksimal pelaksanaan PPI II dan 3) Evaluasi pasca pelaksanaan terdiri dari : 1) Penarikan, 2) pelaporan terkait selama praktek mengajar dan magang administrasi. Sedangkan pada tahap evaluasi regulasi, bahwa tahun akademik 2017/2018 untuk prodi MPI dalam pelaksanaan PPL I fokus pada *microteaching* dan PPL II terkait mengajar dan magang& Administrasi. Sedangkan pada tahun akademik 2018/2019 pelaksanaan PPL I untuk mahasiswa prodi MPI fokus pada *microleading* dan PPL II fokus pada manajerial dan administrasi saja. Adapun pelaksanaan evaluasi kompetensi mahasiswa PPL II Prodi MPI FTIK IAIN Jember tahun 2017/2018 terdiri dari : 1) Monitoring yang dilakukan oleh panitia PPL II, DPL dan guru pamong. Dan, 2) Ujian Praktek dengan penilai DPL dan guru pamong terkait praktek mengajar dan magang administrasi.

Saran pada Kepala Sekolah diharapkan untuk memberi ruang seluas-luasnya dan bimbingan kepada mahasiswa praktikan PPL II prodi MPI dalam belajar mengajar dan magang terkait administrasi. Diharapkan kepada waka kurikulum untuk memberikan program khusus mahasiswa prodi MPI sebagai bekal mereka memperoleh pengalaman maksimal agar ketika lulus mereka siap kerja dan siap menghadapi kompetisi Diharapkan kepada guru pamong mahasiswa prodi MPI untuk memberikan bimbingan lebih terkait mengajar dan

administrasi agar mereka memiliki keterampilan lebih dan pengalaman yang maksimal.

Daftar Pustaka

- Alwi, Hasan dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Depdiknas.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:PT. Remaja Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, Abdul Jabar dan Cepi Safrudin. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta:PT.Bumi Aksara.
- Depdibud. 1978. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka.
- Guba, E.G. et. Lincoln, Y.S. 1981. *Effective Evaluation*. San Fransisco:Jossey Bass Publishers.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset.
- Komaruddin. 2006. *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- M. Sulthon dan Moh. Khusnuridlo. 2006. *Manajemen Pondok Pesantren dalam Perspektif Global*. Yogyakarta: PRESSindo.
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Riset Terapan Bidang Pendidikan & Teknik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Purwanto, M. Ngalim. 1994. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suharto, Edi. 2006. *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Uzer, Usmar. 2003. *Menjadi Guru profesional*. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.